

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan media sosial yang semakin hari semakin pesat terjadi, telah membawa manusia pada titik dimana tidak bisa lepas dari penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi pun saat ini telah memberikan kemudahan bagi setiap manusia untuk tetap selalu terhubung kepada setiap orang diberbagai belahan dunia. Kemudahan dalam berkomunikasi saat ini semakin terasa kental di kalangan mahasiswa. Facebook, Twitter, BBM, dan lain sebagainya seperti sudah menjadi trend tersendiri dikalangan para mahasiswa. Berbagai macam media sosial tersebut seolah tidak lagi bisa dipisahkan dari diri mahasiswa itu sendiri.

Untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun salah satu yang menjadi trend saat ini adalah penggunaan media sebagai bentuk aktualisasi diri. Bagi orang-orang yang hanya ingin menggunakan media sosial sebagai sarana menjaga silaturahmi biasanya akan memilih media sosial yang bersifat privat saja semisal Line, Blackberry Messenger, WhatsUp, Path atau yang lainnya. Kalaupun dia masuk ke media yang terbuka seperti facebook dan twitter maka mereka hanya akan menjadi penonton dan pembaca yang baik dan melihat perkembangan terbaru yang ada di media sosial.

Sedangkan orang-orang yang ingin eksistensinya diakui masyarakat luas melalui media sosial biasanya akan banyak menggunakan media sosial yang sifatnya lebih terbuka seperti facebook atau twitter. Karena disinilah tempat kita bisa bersinteraksi secara bebas dan terbuka. Sehingga banyaknya update status serta tweet yang kita miliki adalah salah satu bentuk jika kita ingin dikenal secara luas. Kita dikenal sebagai apa dan siapa itu kita yang memutuskan. Karena apa yang kita tuliskan melalui media sosial akan menjadi gambaran diri kita bagaimana kita memposisikan diri dimata masyarakat luas. Maka, saat ini banyak himbauan dan peringatan bagi para pengguna media sosial untuk berhati-hati dalam membuat status maupun tweet melalui media sosial. Karena setiap orang dapat melihat apa yang kita tulis tersebut.

Banyak orang yang saat ini memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar. Setiap orang berlomba-lomba untuk menampilkan dan membuat branding tentang dirinya kepada dunia luar. Melalui berbagai foto, video, pernyataan yang ada di media sosial, seseorang ingin mengungkapkan kepada orang lain bahwa inilah dirinya. Tidak jarang pula bahkan seseorang bisa bertindak berlebihan untuk sekedar menunjukan eksistensi dirinya kepada orang lain.

Dalam sebuah data Kementrian Komunikasi dan Informatika Indonesia menjelaskan bahwa pengguna internet yang ada di Indonesia saat ini telah mencapai 63.000.000 orang, dan 95% hanya digunakan sebagai penggunaan akses kepada jejaring sosial. Jejaring sosial media telah memegang hal yang cukup besar dalam memberikan berbagai macam kemudahan bagi manusia untuk

berkomunikasi satu sama lain, terlebih jika aplikasi tersebut mampu didapatkan secara mudah di dalam Smartphone. Sedikit membahas mengenai sejarah dari media sosial itu sendiri, media sosial lahir di dunia sejak tahun 1997 sampai pada zaman ini yang awalnya dimulai dari Youtube, My Space, Friendster, Facebook dan Twitter, Path dan Instagram yang kemudian sukses memancing anemo dari masyarakat yang ada di seluruh dunia. Di dalam proposal ini saya akan lebih banyak membahas jejaring sosial media Instagram.

Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Media sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses tanggal 16 Januari 2017)

Salah satu dari media sosial tersebut yang banyak digunakan adalah Instagram. Yang dimana saat ini banyak digunakan oleh pribadi maupun kelompok/organisasi, Semenjak media sosial ini diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012 penggunaanya terus meningkat. Walaupun media sosial ini hanya memfasilitasi pengguna untuk posting Foto dan Video beserta effect untuk menunjangnya, ada juga fasilitas pendukung seperti Like dan Comment, namun media sosial ini menurut majalah Marketeers merupakan media yang sangat populer di kalangan mahasiswa, dan penggunaan media sosial ini terus meningkat setiap tahun. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, juga beberapa kerabat, teman dekat, saudara, teman kampus, teman kerja, dan masih banyak lagi orang lain sebagai Followers, maka akan adanya potensi hubungan media sosial

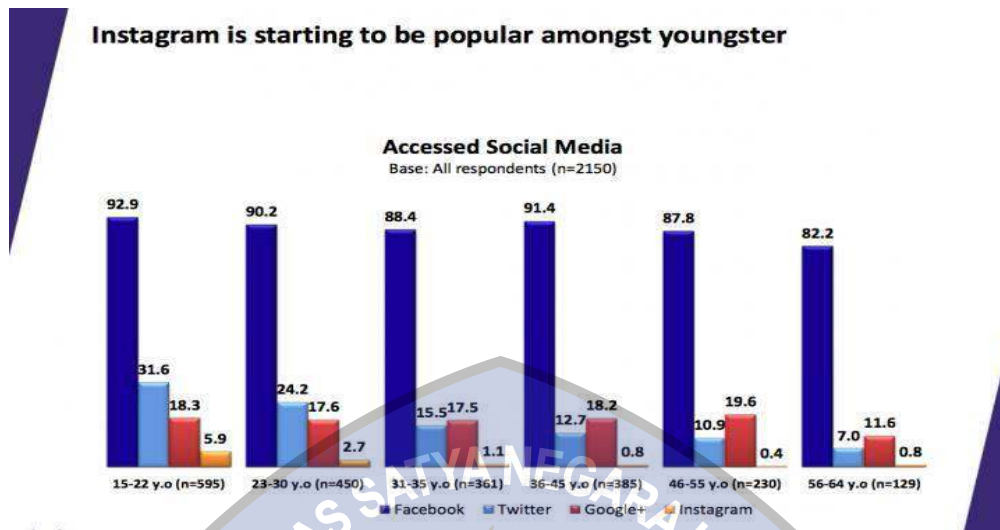
Instagram ini dengan sikap mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri, khususnya di lingkungan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.

Seperti yang disebutkan dalam konsep Dramaturgi karya Erving Goffman, yang dikutip oleh Mulyana (2006: 112) bahwa Individu akan berlomba-lomba menampilkan dirinya sebaik mungkin. Goffman mengasumsikan bahwa ketika orang-orang berinteraksi, mereka ingin menyajikan suatu gambaran diri yang akan diterima orang lain. Upaya ini disebut sebagai pengelolaan kesan (impression management), yaitu teknik yang digunakan aktor untuk memupuk kesan-kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konsep dramaturgi, kehidupan sosial manusia dimaknai sama seperti pertunjukkan drama dimana terdapat aktor yang memainkan perannya.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Markplus Insight bertajuk Indonesian Netizen Survey 2013 terdapat beberapa temuan menarik soal sosial media. Dari 150 Netizen yang di survey, aplikasi Instagram menjadi aplikasi baru yang cukup populer di kalangan anak muda. Sebanyak 5,9 persen responden usia 15-22 tahun mengakses Instagram yang menjadi tempat bertukar gambar dan juga bisa

mengunggah

video.



Sumber: www.the-marketeers.com

Melihat fenomena tersebut, penulis tergerak untuk mengetahui bagaimana hubungan media sosial baru Instagram sebagai sarana komunikasi mahasiswa. Penggunaan media sosial menjadi salah satu hal yang dapat terlihat di masyarakat saat ini. Kita sering menggunakan media sosial, setiap hal yang diposting melalui media sosial tentunya merupakan sebuah proses komunikasi. Dengan mengetahui bagaimana penggunaan Instagram sebagai sarana komunikasi dalam mengaktualisasikan diri di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia.

Karena media sosial membantu seseorang untuk mampu terhubung dengan lingkungan dunia maya yang lebih luas dibanding lingkungan asli. Berkaitan dengan permasalahan yang dijabarkan sebelumnya tentang media sosial dan juga penggunaannya bagi masyarakat. Terutama penggunaan media sosial dalam membentuk aktualisasi diri. Maka disini penulis ingin melakukan penelitian yang

mengangkat permasalahan tentang hubungan penggunaan Instagram dengan sikap mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri. Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian yakni mahasiswa FISIP USNI angkatan 2014/2015.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dipaparkan tersebut maka penulis merumuskan masalah yaitu : Apakah terdapat hubungan antara penggunaan Instagram dengan sikap mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan Instagram dengan sikap mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis mencakup dua hal, yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan Ilmu Komunikasi secara umum, dan Ilmu jurnalistik secara khusus, dimana media sosial merupakan salah satu mediana
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai metode dalam memberikan pendidikan

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulisan ini secara praktis di harapkan dapat berguna bagi para mahasiswa. Agar selalu dapat memilih kebutuhan naluriah dan pencapaian tertinggi seorang manusia secara tepat dan cermat dan serta memberi manfaat sebagai sumber informasi yang menjadi acuan bagi paca pembaca.

